

Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan pada Skema Non PBI Mandiri

Title	Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan pada Skema Non PBI Mandiri
Author Order	1 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>Latar Belakang: Perluasan kepesertaan jaminan kesehatan pada masyarakat sektor informal masih merupakan permasalahan nyata di berbagai negara. Karakteristik spesifik yang dimiliki oleh masyarakat sektor informal mempunyai potensi negatif dan positif yang harus bisa dikenali oleh pembuat kebijakan dalam rangka memberikan rekomendasi kebijakan yang paling tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik masyarakat sektor informal terhadap kepemilikan jaminan kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya perluasan cakupan kepesertaan Non PBI Mandiri dimasa yang akan datang. Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan rancangan Cross sectional dengan pendekatan data kuantitatif yang digunakan berhasil mendapatkan sebanyak 349.491 responden masyarakat sektor informal di Indonesia. Untuk memberikan gambaran karakteristik masyarakat sektor informal dalam kepemilikan Jaminan kesehatan digunakan analisis data univariat dan bivariat. Hasil : Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi sukarela adalah umur ($p < 0,001$), pendidikan ($p < 0,001$), pekerjaan ($p < 0,001$), status perkawinan ($p = 0,002$), status dalam keluarga ($p = 0,035$), tempat tinggal ($p < 0,001$), status ekonomi ($p < 0,001$), status tempat tinggal ($p < 0,001$), kepemilikan obat tradisional ($p < 0,001$) dan kepemilikan riwayat penyakit kronis ($p < 0,013$). Sebanyak 95,4% responden tidak memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan Kesimpulan: Upaya perluasan cakupan kepesertaan Non PBI mandiri tidak hanya membutuhkan promosi kesehatan yang baik, akan tetapi juga harus diimbangi dengan kebijakan pemerataan akses dan peningkatan kuantitas serta kualitas pelayanan kesehatan. Upaya untuk mengkaji potensi pembiayaan kesehatan, utamanya melalui identifikasi revenue collection dan metode pengumpulan premi yang tepat bagi masyarakat sektor informal harus terus dilakukan.</p> <p>Background: The effort of extending of health insurance enrollment to the informal sector has risen to become an agenda in many countries. The informal sector has a specific characteristic with positive and negative potential that should be recognized by all of the decision-makers in order to make appropriate policy. This research aims to analyze the informal sector characteristic regarding health insurance enrollment. The Renault may contribute to extending universal coverage in the enrollment of Non-PBI (voluntary scheme) on JKN in the coming years. Method: This study was observational analytic with a cross-sectional design. A quantitative approach was used to analyze 349.492 respondents from informal sector community in Indonesia. Univariate and bivariate data analysis was used to give information about the correlation between informal sector characteristic and health insurance enrollment. Result: Data analysis showed the variables correlate into health insurance enrollment are : Age ($p < 0,001$), Education ($p < 0,001$), jobs ($p < 0,001$), marital status ($p = 0,002$), role on family ($p = 0,035$), place of resident ($p < 0,001$), economic status ($p < 0,001$), home status ($p < 0,001$), traditional medication stock ($p < 0,001$) and history of chronic illness ($p < 0,013$). Many respondents (95,4%) have no access to health care provider Conclusion: Effort on extending of non PBI (voluntary scheme) enrollment not only need a good health promotion but also balancing with policies in order to ensure many factors such as equity on health care access and increasing the quantity and quality of health care. There must be a policy analysis to explore health financing potential on informal sector community, especially to identify the appropriate and adequate methods on revenue collection and premium collection.</p>
Publisher Name	Center for Health Policy and Management
Publish Date	2019-10-29
Publish Year	2015
Doi	DOI: 10.22146/jkki.v4i4.36121
Citation	

Source	Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia
Source Issue	Vol 4, No 4 (2015)
Source Page	126-132
Url	https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36121/21124
Author	Dr. ARIH DIYANING INTIASARI, S.KM, M.P.H